

**PERENCANAAN LANSKAP WISATA BAHARI
DI PULAU PIEH, SUMATERA BARAT**

WULANDARI WAHYU EFENDI



**DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2015**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Perencanaan Lanskap Wisata Bahari di Pulau Pieh, Sumatera Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2015

Wulandari Wahyu Efendi
NIM A44090027

ABSTRAK

WULANDARI WAHYU EFENDI. Perencanaan Lanskap Wisata Bahari di Pulau Pieh, Sumatera Barat. Dibimbing oleh SITI NURISJAH.

Pulau Pieh merupakan salah satu pulau yang menjadi daerah tujuan wisata bahari di Sumatera Barat karena keindahan terumbu karang dan topografi bawah lautnya. Berdasarkan hasil analisis fisik dan ekologi, Pulau Pieh memiliki lahan yang sesuai untuk dibangun fasilitas yang dapat mendukung kegiatan wisata bahari. Konsep dasar dari perencanaan ini adalah *eco-marine tourism* yang menjadikan kegiatan berwisata menjadi kegiatan edukasi bagi wisatawan dan menjaga kelestarian pulau. Konsep dasar dikembangkan menjadi beberapa konsep yaitu konsep ruang, konsep aktivitas dan fasilitas, konsep aksesibilitas dan sirkulasi, konsep utilitas, konsep mitigasi bencana, dan konsep perjalanan wisata. Kawasan wisata bahari Pulau Pieh dibagi menjadi empat ruang yaitu ruang penerimaan (*welcome area*) sebesar 1.2 ha, ruang utama (*main area*) sebesar 3 ha, ruang pelayanan (*service area*) sebesar 0.52 ha, dan ruang perlindungan (*conservation area*) sebesar 7.65 ha. Aktivitas yang dikembangkan adalah aktivitas wisata yang memiliki fungsi pendidikan, konservasi, dan ekonomi seperti *diving*, *snorkeling*, budidaya terumbu, penangkaran penyu, interpretasi dan pengolahan Nipah, bersantai, dan menikmati pertunjukan seni dan budaya lokal. Untuk mendukung aktivitas tersebut dikembangkan fasilitas yang memberikan nilai fungsional dan estetik dengan daya dukung kawasan wisata bahari di Pulau Pieh sebesar 200 orang.

Kata kunci: perencanaan lanskap, wisata bahari, pulau-pulau kecil

ABSTRACT

WULANDARI WAHYU EFENDI. Landscape Planning of Marine Tourism in Pieh Island, West Sumatera. Supervised by SITI NURISJAH.

Pieh Island is one of small island which become tourism destination in West Sumatera province due to its beauty of coral reefs and uniqueness of submarine topography. Based on research result, Pieh Island has suitable land use for facility building to support marine tourism activities. Planning based concept focus on eco-marine tourism which control activities on education and protect island. The based concept develop into some concepts there are space concept, activities and facilities concept, accesibility and sirculation concept, utilty concept, mitigation concept, and tourism trip concept. Pieh Island be divided into four space there are welcome area (1.2 ha), main area (3 ha), service area (0.52 ha) and conservation area (7.65 ha). Activities are developed with the function of education, conservation, and economic. The activities are diving, snorekeling, reef cultivation, breeding sea turtles, interpretation and harvesting Nypa fruits, relaxing, and enjoy the arts and local culture performance. So ,to support that activities, Pieh Island must have facilities which has fuctional and aestetic value with 200 persons as carrying capacity.

Keywords: landscape planning, marine tourism, small islands

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB